

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah memfokuskan kebijakan pembangunan kesehatan pada penguatan upaya kesehatan dasar (*primary health care*) berkualitas. Program Indonesia Sehat merupakan salah satu dari program agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Upaya mencapai tujuan pembangunan Nasional, disusun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Apriyani, 2020).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Pelaksanaan program Indonesia Sehat diperlukan pendekatan keluarga, yang mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) adalah upaya yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk mendukung upaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) maka dibuatlah Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dilaksanakan oleh puskesmas, dengan tujuan untuk memperkuat fungsi puskesmas di tingkat pertama di wilayah kerjanya. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ini memiliki 12 indikator (Cahya Asri & Budiono, 2019).

Pelaksanaan pendekatan keluarga membutuhkan tiga hal yang harus ada yaitu instrumen yang digunakan di tingkat keluarga, forum komunikasi yang dikembangkan untuk kontak dengan keluarga dan keterlibatan tenaga dari masyarakat sebagai mitra puskesmas. Instrumen yang diperlukan di tingkat keluarga diantaranya adalah profil kesehatan keluarga (Prokesga) dan paket informasi keluarga (Pinkesga). Prokesga dapat berupa *family folder* yang merupakan sarana untuk merekam (menyimpan) data keluarga dan data individu anggota keluarga. Paket informasi keluarga (Pinkesga) dapat berupa *flyer*, *leaflet*, buku saku, atau bentuk lainnya, yang diberikan kepada keluarga sesuai masalah kesehatan yang dihadapinya (Kemenkes RI, 2016). Pentingnya Program Indonesia Sehat dalam mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan kesehatan difokuskan pada empat area prioritas diantaranya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi, menurunkan prevalensi balita pendek (*stunting*), menanggulangi penyakit menular *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS), Tuberkulosis, dan Malaria. Pentingnya program PIS-PK juga sejalan dengan visi misi Indonesia Sehat, dimana perhatian terhadap permasalahan kesehatan terus dilakukan, terutama dalam perubahan paradigma sakit yang dianut oleh masyarakat menjadi paradigma sehat guna meningkatkan derajat kesehatan (Lestari et al., 2021).

Menurut Budiono dan Asri (2019), Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga ada enam tahapan, terdiri dari pelatihan keluarga sehat dalam mendukung PIS-PK, pelaksanaan persiapan PIS-PK, pelaksanaan kunjungan keluarga dan intervensi awal PIS-PK, pelaksanaan analisis Indeks Keluarga Sehat (IKS) awal, pelaksanaan intervensi lanjut PIS-PK, dan pelaksanaan analisis perubahan IKS.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3) mencakup 3 hal, yaitu yang pertama pencatatan, pelaporan, pengolahan, yang kedua analisis, dan yang ketiga yaitu pemanfaatan. Hasil dari pencatatan dan pelaporan ini merupakan sebuah data dan informasi yang berharga dan bernilai (Ritonga & Mansuri, 2017). Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) berperan dalam proses pencatatan dan pelaporan data selama pelaksanaan PIS-PK berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yaitu menyusun pelaporan pelayanan dan program kesehatan.

Wilayah puskesmas Ciawi yang terletak di kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang menjadi rujukan di wilayah Tasikmalaya Utara. Pelaksanaan pendataan PIS-PK pada Kartu Keluarga (KK) di wilayah kerja Puskesmas Ciawi sudah mencakup hampir 100% dari target yang ditentukan. Hasil Studi Pendahuluan pada tanggal 09 Januari 2023, Puskesmas Ciawi sudah melaksanakan PIS-PK berupa pelaksanaan analisis Indeks Keluarga Sehat (IKS) awal. Tetapi, pelaksanaannya belum optimal karena masih terbatas dalam pelatihan untuk petugas. Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Ciawi sudah dilaksanakan. Pencatatan yang dilakukan di puskesmas Ciawi sudah menggunakan Aplikasi Keluarga Sehat (AKS). Penggunaan AKS ini belum optimal karena terkendala sistem yang sering mengalami gangguan, dan juga jaringan yang lambat dapat memakan waktu terlalu lama untuk melakukan input data. Penggunaan AKS yang belum optimal dapat menyebabkan keterlambatan laporan indeks keluarga sehat (IKS), sehingga mengakibatkan keterlambatan target penyelesaian input data, hal tersebut berpengaruh terhadap manajemen puskesmas dalam hal perencanaan puskesmas.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun Karya Tulis Ilmiah mengenai analisis pelaksanaan pencatatan dan pelaporan PIS-PK di Puskesmas Ciawi tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana gambaran pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Ciawi?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Ciawi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui regulasi yang digunakan untuk pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Ciawi;
- b. Mengetahui gambaran pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) melalui Aplikasi Keluarga Sehat (AKS) di Puskesmas Ciawi;
- c. Mengetahui kategori indeks keluarga sehat dalam pelaksanaan PIS-PK di Puskesmas Ciawi;
- d. Mengidentifikasi hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam perencanaan dan data dasar puskesmas khususnya terkait dengan manajemen puskesmas, yang diharapkan juga bisa digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi puskesmas mengenai pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program keluarga sehat dengan pendekatan keluarga di puskesmas.

2. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pelayanan kesehatan terutama dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga.

3. Manfaat bagi Prodi Rekam Medis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan memberikan manfaat sebagai masukan untuk melakukan penelitian yang berhubungan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Apriyani, Vol. 4 No. 4, <i>Public Health Research and development</i> (2020)	Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan cara pengumpulan datanya menggunakan wawancara secara mendalam.	Penelitian yang dilakukan oleh Apriyani bertujuan mengevaluasi penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas Ngampilan pada tahun 2020, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Budiono dan Asri, Vol. 3 No. 4, <i>Higeia Journal of Public Health Research and Development</i> (2019)	Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Di Puskesmas	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan cara pengumpulan datanya menggunakan wawancara secara mendalam.	mengetahui gambaran pelaksanaan dan pencatatan PIS PK di Puskesmas Ciawi pada tahun 2023. Penelitian yang dilakukan oleh Budiono bertujuan meneliti secara mendalam terkait pelaksanaan PIS-PK dimasing-masing tahapan penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas Sekaran pada tahun 2019, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan dan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				pencatatan PIS PK di Puskesmas Ciawi pada tahun 2023.
3.	Ritonga dan Mansuri, Vol. 2 No. 2, Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (2017)	Evaluasi Pelaksanaan program sistem Pencatatan dan Pelaporan terpadu Puskesmas (SP2TP) Puskesmas Rantang	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan cara pengumpulan datanya Di menggunakan wawancara secara mendalam.	Penelitian yang dilakukan oleh Ritonga dan Mansuri bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program SP2TP melalui pendekatan dengan pendekatan fenomenologis di Puskesmas Rantang pada tahun 2017, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan dan pencatatan PIS PK di Puskesmas

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Penelitian		
				Ciawi pada tahun 2023.
4.	Lestari et al., , Vol. 20 No. 1, Visikes Jurnal Kesehatan (2021)	Analisis Pelaksanaan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS- PK) Dalam Capaian Indeks Keluarga Sehat Di Kabupaten Brebes Tahun 2020 Studi Pada Puskesmas Kluwut Kabupaten Brebes	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan cara pengumpulan datanya menggunakan wawancara secara mendalam.	Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk. bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program PISPK dengan pendekatan keluarga dalam capaian indeks keluarga sehat di Puskesmas Kluwut kabupaten Brebes, pada tahun 2021, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan dan pencatatan PIS PK di Puskesmas Ciawi pada tahun 2023.